



IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MI MAMBAUL ULUM LANDEAN

Rufi'at

MI Mambaul Ulum Landean, Jawa Timur, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 24 Maret 2023

Direvisi 03 April 2023

Revisi diterima 12 April 2023

Kata Kunci:

Blended Learning, Hasil Belajar, Literasi.

Blended Learning, *Literacy*, *Learning Outcomes*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa kelas V SD/Madrasah Ibtidaiyah menggunakan konsep “Merdeka Belajar di masa pandemi Covid-19” dan meningkatkan hasil belajar siswa Tema 3 Kelas V dengan menerapkan Blended metode pembelajaran menjadi pembelajaran online dan PTM terbatas. Pembelajaran dirancang secara inovatif agar peserta didik belajar menyenangkan dan bermakna sesuai dengan bakat dan minat peserta didik, tetap berprestasi meskipun di masa pandemi Covid-19. Sampel penelitian berjumlah 23 siswa kelas V MI Mambaul Ulum Landean. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan tentang kegiatan Literasi dan hasil belajar siswa dengan penerapan Blended Learning, dapat disimpulkan “Penerapan Blended Learning dapat meningkatkan literasi dan hasil belajar siswa kelas VMI Mambaul Ulum Landean”. Berdasarkan pedoman konversi analisis hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Landean Tema 3 (beban pelajaran IPA) dengan penerapan metode Blended Learning pada masa pandemi Covid-19 kualifikasi prestasi belajar siswa adalah sangat tinggi.

ABSTRACT

This study aims to improve the literacy of students of class V Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah the use concept of “Merdeka Belajar during the Covid-19 pandemic” and improve student learning outcomes Theme 3 Class V by applying Blended learning methods to online learning and limited PTM. Learning is innovatively designed so that learners learn fun and meaningfully according to th talents and interests of students, still achieve even during the Covid-19 pandemic. The study sample numbered 23 students of class V MI Mambaul Ulum Landean. Based on the results of testing and discussion on Literacy activities and student learning outcomes by applying Blended Learning, it can be concluded “The implementation of Blended Learning can improve literacy and learning outcomes of students in grade V MI Mambaul Ulum Landean”. Based on the conversion guidelines for learning outcome analysis, it can be concluded that the learning outcomes of students in class V MI Mambaul Ulum Landean Tema 3 (IPA lesson load) by applying Blended Learning methods during the Covid-19 pandemic student learning achievement qualifications are very high.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Penulis Koresponden:

Rufi'at
MI Mambaul Ulum Landean
Jln Masjid Jami' Al Hidayah Landean Klotok Plumpang Tuban, Jawa Timur, Indonesia
rufiat234@gmail.com

How to Cite: Rufi'at. (2023). Implementasi *Blended Learning* untuk Meningkatkan Literasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Mambaul Ulum Landean. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 2(2). 225-231. <https://doi.org/10.56855/intel.v2i2.315>

INTRODUCTION

Lebih satu tahun dunia dilanda pandemi Covid-19, termasuk negara Indonesia. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada dunia kesehatan, sosial, dan ekonomi, tapi juga pendidikan. Selama pandemi, pendidikan lebih banyak menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah (BDR) sejak tanggal 16 Maret 2020. Sehingga para guru melaksanakan pembelajaran secara daring/online. Penyesuaian kondisi tersebut tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.

Pandemi Covid-19 terjadi tepat pada saat akan dilaksanakannya Ujian Sekolah dan Ujian Nasional/UN jenjang SD, SMP, dan SMA Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini mengakibatkan Ujian Sekolah dan UN bagi peserta didik tidak dilaksanakan di sekolah, begitu pula pelaksanaan ujian semester genap (PAT) tidak dilaksanakan di sekolah seperti pada tahun sebelumnya, melainkan dilaksanakan secara daring/online menggunakan internet.

Kemendikbud RI, Bapak Nadiem Anwar Makarim saat berpidato pada acara Hari Guru Nasional (HGN) tahun 2019 mencetuskan gagasan pendidikan “Merdeka Belajar”. Gagasan ini merupakan respons terhadap kebutuhan sistem pendidikan pada era Revolusi Industri 4.0, Bapak Nadim menyatakan bahwa Merdeka Belajar merupakan kemerdekaan berfikir bagi lembaga pendidikan, tenaga pendidik/Guru, dan peserta didik/siswa, yang berarti unit pendidikan memiliki kebebasan dalam melakukan inovasi dan bertindak selama proses pembelajaran berlangsung. Pada era Merdeka Belajar, Guru diharapkan memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian. Hal ini dikarenakan masyarakat mulai mempercayai bahwa hasil didikan seorang Guru dapat mempengaruhi bentuk kompetensi dan karakter siswanya di masa yang akan datang. Oleh karena itulah, profesi seorang pendidik/Guru berada di garda terdepan dalam menelurkan generasi terbaik masa depan (online, 2021)

Gagasan Merdeka Belajar memberikan kesempatan belajar pada peserta didik secara bebas dan nyaman untuk belajar dengan happy tanpa adanya stres dan tekanan dengan memperhatikan bakat alami serta hobi yang mereka miliki. Dengan demikian peserta didik tumbuh dan berkembang sesuai potensi dan kemampuannya masing-

masing. Apabila kemerdekaan belajar ini dapat terpenuhi pada satuan pendidikan, maka akan tercipta pembelajaran yang merdeka.

Kemendikbud (2017) mendefinisikan literasi sebagai suatu rangkaian kecakapan membaca, menulis, dan berbicara, berhitung, mengakses dan menggunakan informasi; praktik sosial yang penerapannya dipengaruhi oleh konteks; proses pembelajaran dengan kegiatan membaca dan menulis sebagai medium untuk merenungkan, menyelidik, menanyakan, mengkritisi ilmu dan gagasan yang dipelajari serta sebagai pemanfaatan teks yang bervariasi menurut subjek, genre, dan tingkat kompleksitas bahasa.

Hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 menyebutkan poin kemampuan literasi membaca Negara Indonesia turun dari 397 pada 2015 menjadi 371 pada tahun 2018 (Makdori, 2019). Hasil dari survei menunjukkan bahwa kemampuan siswa di Negara Indonesia dalam membaca masih di bawah batas skor. Menurut Padmadewi dan Artini (2018) dalam pendidikan formal, kepala sekolah, guru, dan pustakawan sangat berdampak dalam kegiatan literasi sekolah. Menurut Marhaeni (2012) belajar merupakan segala proses atau usaha yang dilakukan secara sadar, sengaja, aktif, sistematis dan integratif untuk menciptakan perubahan-perubahan dalam dirinya menuju ke arah sempurna yang bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan serta perubahan yang terjadi bersifat kontinyu dan terarah. Setiap pembelajaran yang dialami seseorang maka memperoleh hasil. Dan hasil yang diperoleh tersebut disebut hasil belajar.

Berdasarkan gagasan Merdeka Belajar, hasil survei PISA 2018 dan hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19, maka pembelajaran perlu adanya perubahan untuk meningkatkan literasi siswa baik itu literasi membaca, sains, numerasi, sosial budaya, maupun teknologi demi tewujudnya pendidikan yang unggul, berprestasi, dan berkarakter.

Adapun hasil observasi PJJ yang sudah terlaksana di Indonesia, secara umum menyatakan bahwa PJJ pada tahun sebelumnya ada dampak yang cukup besar dirasakan oleh guru yaitu Learning loss atau hilangnya minat belajar pada peserta didik khususnya di daerah pelosok negeri yang sulit terjangkau internet. Sehingga Hal ini Pemerintah mengeluarkan kebijakan baru pada tanggal 6 September 2021, menerbitkan SKB 4 Menteri untuk mendorong penerapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas. Hal ini dikarenakan situasi penanganan pandemi semakin membaik. Pemerintah tidak ingin menunda lagi untuk mempercepat pembukaan proses PTM terbatas di wilayah yang sudah menerapkan PPKM Level 1, 2, dan 3 secara bertahap, tentunya dengan menerapkan disiplin protokol kesehatan ketat. Menkominfo Johnny G. Plate mengatakan bahwa PTM terbatas perlu dipercepat karena PJJ yang berkepanjangan berisiko memberi dampak negatif pada anak sekolah (<https://newnationnews.org>)

Sebagai implementasi kebijakan Pemerintah, maka pembelajaran di MI Mambaul Ulum Landean pada tahun 2021 dilaksanakan secara daring online dan PTM terbatas menggunakan model Blended Learning berbantuan platform (Aplikasi Zoom Cloud Meeting, Google Classroom, Google Form, Google Suite, Quizizz, Video Call, Media

Youtube dan Whatsapp Grup). Hal ini dikarenakan model Blended learning merupakan salah satu alternatif model yang sesuai dengan kondisi saat ini. Banyak penelitian yang bisa membuktikan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model Blended learning ini.

Best Practice ini tidak mengungkapkannya seluruh aspek yang terkait dengan implementasi pembelajaran daring online maupun PTM terbatas di satuan MI Mambaul Ulum Landean masa pandemi Covid-19. Namun, hanya membatasi pada peningkatan Literasi Siswa kelas V melalui pembelajaran daring online dan Hasil Belajar Siswa kelas V MI Mambaul Ulum Landean menggunakan model Blended Learning dalam pembelajaran daring online dan PTM terbatas (Merdeka Belajar pada masa pandemi).

Berpijak pada latar belakang dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang dikemukakan pada penulisan karya tulis Best Practice ini adalah (1) Apakah Blended Learning dapat meningkatkan Literasi siswa kelas V MI Mambaul Ulum Landean (Merdeka Belajar pada Masa Pandemi)? dan (2) Apakah Blended Learning dalam pembelajaran daring online dan PTM terbatas dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Landean?

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penulisan Best Practice ini adalah untuk: (1) Mengetahui peningkatan Literasi siswa kelas V MI Mambaul Ulum Landean (Merdeka Belajar pada masa pandemi) menggunakan Blended Learning; (2) Mengetahui hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Landean menggunakan Blended Learning dalam pembelajaran daring online dan PTM terbatas.

Manfaat yang diharapkan diperoleh dari penulisan Best Practice ini adalah: (1) Secara teoritis, Best practice ini bermanfaat untuk pengembangan konsep teoritis pentingnya penerapan Blended learning dalam pembelajaran online dan PTM terbatas program Merdeka Belajar;

(2) secara praktis, Best practice ini bermanfaat untuk meningkatkan Literasi siswa MI Mambaul Ulum Landean dan Hasil belajar siswa MI Mambaul Ulum Landean; serta meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran berbasis kemajuan teknologi informasi.

Urgensi model Blended Learning tidak hanya untuk penelitian daring pada masa pandemi Covid-19 semata, namun metode maupun model Blended Learning dapat dimanfaatkan pada saat pembelajaran PTM terbatas maupun pembelajaran normal nantinya, sehingga pembelajaran berbasis inovasi abad 21 kompetensi 4C terwujud dengan adanya melek literasi digital pengguna E-Learning/LMS sebagai wujud dari profesionalisme Guru terutama Learning and innovation skills dan Information media and technology skills.

METHODOLOGY

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di MI Mambaul Ulum Landean yang beralamat di Jl. Masjid Jami' Al-Hidayah Landean Klotok Plumpang Tuban. Sampel karya tulis dalam Best practice ini adalah kelas V Tahun Pelajaran 2021/2022 Semester I yang berjumlah 23 siswa.

Pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juli – 11 November 2021. Materi yang diteliti yaitu; (1) Literasi membaca puisi dan bercerita yang dilaksanakan secara daring online menggunakan model Blended learning berbasis kegiatan lomba “Pengembangan Bakat dan Minat Siswa” di MI Mambaul Ulum Landean Klotok Plumpang Tuban dalam menyambut Hari Kemerdekaan RI pada bulan Agustus 2021, dengan Tema “Merdeka Belajar Berprestasi pada Masa Pandemi”. Dan (2) Materi pelajaran Tematik kelas V semester I berbasis praktek, produk dan proyek (muatan pelajaran IPA/Sains) yang dilaksanakan secara daring online dan PTM terbatas metode Blended learning di MI Mambaul Ulum Landean.

Pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran masih belum normal. Yakni pelaksanaan pembelajaran dari 12 Juli – 5 September 2021 dilaksanakan secara daring online metode Blended learning. Kemudian pada masa pandemi Covid-19 level 3 dan 2 pembelajaran masih terdapat pembatasan-pembatasan. Yakni pada tanggal 6 September – 11 November 2021 dilaksanakan dengan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas dengan pembagian jadwal pergantian kelas.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *Blended Learning* pada pembelajaran daring dan PTM terbatas, maka hasil belajar disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Penilaian Hasil Belajar Siswa Tema 3 Pelajaran IPA/Sains

No.	Nama Siswa	Nilai Rata-rata					Rata-rata PH
		KI-3		KI-4			
		LKPD	<i>G.form</i>	Prdk	Prktk	Pryk	
1	A Burhanudin	90	85	90	90	80	87
2	Anjani Safira	95	90	90	90	85	90
3	Anjeli Safira	100	90	95	95	95	95
4	Arjuna Putra	90	85	90	90	80	87
5	Aufa Zahrah	90	90	85	85	80	86
6	Dafa Abiyyu	100	100	95	95	90	96
7	Dewi Mamluk	100	80	85	85	90	88
8	Dika Alfiansah	90	85	90	90	85	88
9	M.Amirul Niza	95	90	90	90	85	90
10	M.Farid.A	100	90	80	80	95	89
11	Muhammad A	100	100	95	95	98	98
12	Muhammad E	95	85	95	95	80	90
13	M.Ainun N.	88	80	80	80	80	82
14	Muhammad A	100	100	95	95	90	96

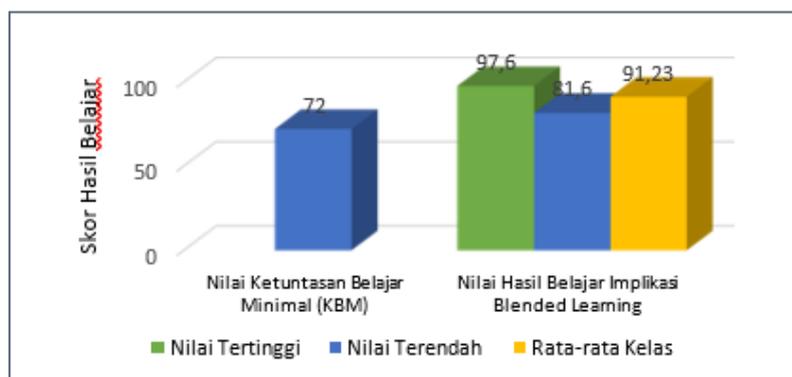
No.	Nama Siswa	Nilai Rata-rata					Rata-rata PH
		KI-3		KI-4			
		LKPD	G.form	Prdk	Prktk	Pryk	
15	Muhammad B	100	90	95	95	95	95
16	Muhammad M	100	100	95	95	98	98
17	Nafisatur R.	88	80	90	90	80	86
18	Navesa Safa	100	100	95	95	95	97
19	Punky Andien	100	100	95	95	95	97
20	Radika Abdi	100	90	85	85	98	92
21	Rama Aufa	100	100	95	95	98	98
22	Rizky Arga M.	88	80	85	85	80	84
23	Shella Fauzia	100	85	90	90	95	92

Pembelajaran kelas V MI Mambaul Ulum Landean implementasi *Blended Learning* dalam pembelajaran daring *online* dan PTM terbatas dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa dengan Implementasi *Blended Learning*

No.	Hasil Belajar Siswa	KBM <i>Blended Learning</i>
1	Nilai Tertinggi	97,60
2	Nilai Terendah	81,60
3	Rata-Rata	91,23
4	Persentase Ketuntasan Belajar	100,00%

Berikut ini disajikan grafik histogram distribusi skor hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran metode *Blended Learning* dibandingkan dengan skor nilai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), yaitu 72.



Gambar 1. Skor hasil belajar siswamenggunakan metode *Blended Learning*

Rata-rata skor hasil belajar siswa di atas adalah 91,23. Berdasarkan pedoman konversi analisis hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa siswa kelas V MI Mambaul Ulum Landean Tema 3 (muatan pelajaran IPA) dari nilai soal *Google form* dan LKPD (penilaian KI-3) dan nilai praktek, produk, dan proyek siswa (penilaian KI-4) dengan menerapkan metode *Blended Learning* pada masa pandemi *Covid-19* kualifikasi sangat tinggi.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada kegiatan Literasi (Merdeka Belajar Berprestasi di masa Pandemi) serta hasil belajar siswa dengan menerapkan *Blended Learning*, maka dapat ditarik kesimpulan “Implementasi *blended learning* dapat meningkatkan literasi dan hasil belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Landean (Merdeka Belajar pada masa pandemi)”.

Rata-rata skor hasil belajar siswa adalah 91,23. Berdasarkan pedoman konversi analisis hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa siswa kelas V MI Mambaul Ulum Landean Tema 3 (muatan pelajaran IPA) dari nilai soal *Google form* dan LKPD (penilaian KI-3) dan nilai praktek, produk, dan proyek siswa (penilaian KI-4) dengan menerapkan metode *Blended Learning* pada masa pandemi *Covid-19* kualifikasi prestasi belajar siswa sangat tinggi.

REFERENCES

- Dantes, 2012 *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset
- Khoiron (2021) *Pandemi dan Dampaknya pada Pendidikan Madrasah*. <https://kemenag.go.id/read/pandemi> (online), diakses 21 Agustus 2021
- Lestari (2020) *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Alat Peraga Peter Lele*. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran (JPPP)*, 01(01)
- Mulyasa, 2019 *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Mufarochah (2021) *Best practice blended learning alternatif model pembelajaran*.
- Online (2021) *Merdeka Belajar*. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Merdeka_Belajar
- Permendikbud No. 23 tahun 2016 tentang *Standart penilaian Pendidikan*
- Sutrisno (2020) *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar melalui Pembelajaran online dengan Google Classroom di masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 05(01)
- Subakti (2021). *Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar* *Jurnal Basicedu*, Vol (5) No 1 (2021) 247-255